

- Judul : KAMPUNG JAWARA (JAMU WARISAN NUSANTARA)
- Nama instansi : Puskesmas jumantono
- Nama OPP : -
- Judul inovasi yang direplikasikan : -
- Instansi asal inovasi yang direplikasikan : -
- Tipe instansi : Kesehatan
- Waktu mulai implementasikan inovasi : 26 November 2018
- Identitas inavator : Tri Susilowati,S.Tr.Keb.Bdn
- Kelompok inovasi : Puskesmas Jumantono
- Kategori inovasi : Umum
- Target SDGs : Pembangunan Berkelanjutan Pilar Ke 3 (Kehidupan Sehat&Sejahtera) Pilar 8 (Pekerjaan Layak&Pertumbuhan Ekonomi) Pilar 15 (Ekosistem Daratan)
- Target asta cita : 2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru  
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif dan melanjutkan pengembangan infrastruktur  
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia(SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, Serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas
- Jenis inovasi : Umum
- Sektor / urusan pemerintahan : Puskesmas Jumantono
- Link vidio inovasi : <https://drive.google.com/file/d/1itWpvmv1aB4tDIQXLxIhG5VH9EBI3tmK/view?usp:sharing>
- Lokasi enovasi : Puskesmas Jumantono

## KEBARUAN SUB-ASPEK: LATAR BELAKANG

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan apa masalah/kondisi yang melatar belakangi lahirnya inovasi disertai data pendukung.	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan masalah/kondisi atau tanpa data pendukung;
	26-50	Penjelasan masalah/kondisi tidak rinci dan data pendukung minim/kurang relevan;
	51-75	Penjelasan masalah/kondisi jelas. Namun, data dukung tidak lengkap/memadai;
	76-100	Penjelasan masalah/kondisi sangat jelas, rinci, relevan, didukung oleh data kuantitatif atau kualitatif yang lengkap;

**MAKSIMAL 200 KATA**

### JAWABAN:

Wilayah Kecamatan Jumantono mayoritas merupakan lahan tadah hujan yang ditanami empon-empon. Namun hasil panennya langsung dijual, sehingga belum memberikan manfaat Kesehatan dan ekonomi yang optimal. Kelompok masyarakat yang memanfaatkan Taman Obat Keluarga tahun 2018 sebanyak 118 KK dari 15072 KK relative sedikit. Sementara jumlah penderita penyakit tidak menular di wilayah puskesmas Jumantono seperti, diabetes melitus (DM) pada tahun 2018 sebanyak 714, hipertensi sebanyak 1510, dan gangguan jiwa sebanyak 37 masih tergolong tinggi, banyak yang belum terkontrol dan Sebagian enggan mengkonsumsi obat modern karena khawatir efek samping yang timbul. Taman Obat Keluarga dan akupresur dapat dijadikan alternatif pengobatan masyarakat untuk *back to nature* (Kembali memanfaatkan hasil pertanian sebagai obat-obatan). Hal ini yang melatarbelakangi dikembangkannya inovasi Kampung Jawa.

Gagasan inovasi ini untuk mempromosikan potensi komoditas sumber daya kesehatan tradisional . Kampung Jawa merupakan **pengembangan lanjutan dari inovasi sebelumnya**, yaitu Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga . yang telah mendapat penghargaan. Pengembangan dilakukan pada penambahan ketrampilan pengolahan produk Taman Obat Keluarga, ketrampilan akupresur dan perintisan kesehatan, yang keberlanjutannya terintegrasi dengan kegiatan POSBINDU ( Pos Pelayanan Terpadu )

## KEBARUAN ASPEK : TUJUAN

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan tujuan, outcome dan output yang diharapkan tercapai melalui inovasi. Penjelasan disertai dengan target terukur	0-25	a. Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan tujuan atau target yang ingin dicapai; dan b. Tidak disebutkan target outcome maupun output yang terukur.
	26-50	a. Tujuan dijelaskan secara umum tanpa menyebut target outcome atau output yang terukur (contoh: "meningkatkan pelayanan" tanpa ukuran kuantitatif); dan b. Outcome dan output tidak dijelaskan secara terpisah atau tidak relevan dengan inovasi.
	51-75	a. Tujuan dijelaskan dengan menyebutkan outcome atau output yang relevan. Terdapat beberapa target terukur, namun tidak mencakup semua target outcome dan output; dan b. Outcome dan output yang disebutkan secara terpisah.
	76-100	a. Tujuan dijelaskan secara rinci, mencakup outcome dan output yang jelas dan relevan. Terdapat target terukur yang spesifik, kuantitatif, dan realistis secara lengkap (misalnya, "meningkatkan kepuasan pengguna layanan dari 70% menjadi 90% dalam 2 tahun"); dan b. Outcome dan output yang disebutkan secara terpisah

**MAKSIMAL 150 KATA**

### JAWABAN:

Tujuan:

Inovasi KAMPUNG JAWARA (Jamu Warisan Nusantara) bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan tradisional baik dalam gedung maupun luar gedung

Outcome:

1. Peningkatan terkontrolnya penyakit tidak menular 80%
2. Peningkatan pemanfaatan tanaman obat keluarga di setiap keluarga 80%
3. Peningkatan ketrampilan pemijatan (akupresure) dalam pertolongan pertama pada keluhan ringan 50%

Output:

1. Cakupan kelompok asuhan mandiri pemanfaatan tanaman obat keluarga dan pemijatan 10 % dari jumlah posyandu balita
2. Persentase pasien ibu dan anak yang mendapatkan layanan akupresure 60 % dari kunjungan

### 3. Peningkatan pemberdayaan masyarakat

Target Inovasi Kapung Jawa adalah seluruh rumah tangga di lingkungan Puskesmas Jumantono, Kegiatan ini dilakukan dengan membuat kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga&Akupresure yang dibekali dengan ilmu penanaman bibit, cara panen, pemanfaatan tanaman untuk dibuat jamu dan ketrampilan pemijatan

## KEBARUAN SUB- ASPEK: CARA IMPLEMENTASI

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan cara kerja inovasi dan tahapan implementasi inovasi sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan pada poin 2	0-25	a. Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan cara kerja inovasi; dan b. Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan tahapan implementasi.
	26-50	a. Cara kerja inovasi dijelaskan secara umum tetapi kurang rinci dan spesifik. b. Tahapan implementasi dijelaskan tanpa urutan yang jelas.
	51-75	a. Cara kerja inovasi dijelaskan dengan rinci; dan b. Tahapan implementasi dijelaskan dalam urutan logis. Namun, tidak mendetail.
	76-100	a. Cara kerja inovasi dijelaskan secara rinci dan spesifik; dan b. Tahapan implementasi dijelaskan dalam urutan logis, lengkap dan terstruktur.

**MAKSIMAL 200 KATA**

### JAWABAN:

Inovasi Kampung Jawa (jamu warisan nusantara) merupakan pengembangan kampung yang memanfaatkan taman obat keluarga menjadi Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga&Akupresure, Hal ini perlu dikembangkan karena banyak tanaman obat yang tidak terawat, kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat, ketrampilan pijat&pengetahuan mengenai perijinan penyehat tradisional. Kampung Jawa berperan untuk mengatasi gejala penyakit ringan di lingkungan keluarga. Inovasi Kampung Jawa bekerja secara terpadu dan kolaborasi :

1. Pengumpulan masalah dari asupan masyarakat dan capaian program
2. Pembahasan masalah berkoordinasi dengan lintas program pihak swasta dan lintas sectoral
3. Membentuk SK tim Pembina
4. Mengadakan pembinaan ke desa
5. Pencatatan dan laporan
6. Evaluasi, rencana tindak lanjut

Tahapan implementasi inovasi :

1. Sosialisasi
2. Pelatihan
3. Pembentukan pengurus dan kelompok asman
4. Pembuatan SK
5. Pelaksanaan
6. Monitoring
7. Pencatatan pelaporan
8. Evaluasi dan RTL

## KEBARUAN SUB- ASPEK: KEUNGGULAN IDE / GAGASAN

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan kebaruan dari gagasan yang diimplementasikan	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan kebaruan gagasan yang diimplementasikan dalam konteks wilayah atau instansi
	26-50	Penjelasan tentang kebaruan gagasan disampaikan secara umum dan tidak spesifik dalam konteks wilayah atau instansi
	51-75	Kebaruan gagasan dijelaskan dengan jelas, baik dalam konteks wilayah atau instansi
	76-100	Kebaruan gagasan dijelaskan secara jelas, rinci dan spesifik mencakup konteks wilayah atau instansi

**MAKSIMAL 200 KATA**

JAWABAN:

**Inovasi Kampung Jawa** selaras dengan kategori Inovasi yang berorientasi peningkatan penyediaan akses kepada pelayanan publik yang berkualitas dan terjangkau bagi semua kalangan di bidang kesehatan. Rujukan Inovasi Kampung Jawa adalah ini Undang- Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 tahun 2018 tentang penyelenggaraan tradisional komplementer, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Yang didalamnya telah mengatur tentang pelayanan kesehatan tradisional. Inovasi ini merupakan manifestasi dari partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika kesehatan. Inovasi Kampung Jawa terbukti dapat mengontrol jumlah penderita penyakit tidak menular melalui pemanfaatan Taman obat keluarga dan akupresur secara mandiri.

**Keunikan inovasi** terletak pada pemanfaatan potensi modal sosial lokal dan pemanfaatan teknologi tepat guna yang sederhana untuk meningkatkan derajat kesehatan dan di dukung oleh peningkatan pemberdayaan masyarakat. Kebaruan inovasi adalah: (i) mewariskan pelestarian budaya kearifan pengobatan tradisional pada generasi muda ; (ii) menambah ketrampilan pengolahan jamu dan akupresure.

Melalui program Kampung Jawa dengan pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan akupresur, mendorong masyarakat untuk menanam dan memanfaatkan tanaman obat keluarga serta praktik pijat akupreseur mandiri

## ASPEK: EFEKTIFITAS DAN MANFAAT SUB- ASPEK: INDIKATOR MONEV

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
a. Jelaskan instrumen monitoring dan evaluasi yang digunakan untuk mengukur dampak mencakup komponen cara, periode, dan siapa yang melakukan b. Jelaskan indikator dan relevansinya untuk mengukur dampak inovasi	0-25	a. Penjelasan tidak berkaitan dengan Instrumen monitoring dan evaluasi; b. Indikator tidak relevan dan tidak terukur
	26-50	a. Penjelasan Instrumen monitoring dan evaluasi hanya mencakup 1 dari 3 instrumen; b. Indikator tidak relevan dan tidak terukur
	51-75	a. Instrumen monitoring dan evaluasi dijelaskan mencakup 2 dari 3 komponen; b. Indikator yang digunakan relevan dan terukur
	76-100	a. Instrumen monitoring dan evaluasi dijelaskan secara rinci dan lengkap, mencakup semua komponen); b. Indikator yang digunakan relevan dan terukur

MAKSIMAL 150 KATA

JAWABAN:

Asesmen implementasi inovasi Kampung Jawa melalui evaluasi internal dilaksanakan 1 (satu) bulan sekali oleh petugas puskesmas, 3 (tiga) bulan sekali oleh tim pembina kecamatan dan 1 (satu) tahun sekali dari tim Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Metode evaluasi dilaksanakan dengan survei, wawancara, observasi, dan laporan cakupan kegiatan yang dilakukan setiap akhir bulan. Indikator kinerja yang digunakan dalam evaluasi adalah jumlah kasus penyakit tidak menular yang terkontrol, jumlah kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga dan akupresur, jumlah rumah tangga yang memanfaatkan Taman Obat Keluarga, jumlah macam variasi tanaman obat keluarga, jumlah penyehat tradisional berizin, testimoni masyarakat terhadap Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga.

Inovasi Kampung Jawa berdampak pada capaian indikator kerja :

indikator	Capaian sebelum	Capaian sesudah
1. Penyakit tidak menular terkontrol:		
a. DM(Diabetes Mellitus)	214 pada Tahun 2018	1872 pada Tahun 2024
b. HT(Hipertensi)	1510 pada Tahun 2018	1900 pada Tahun 2024
c. Gangguan Jiwa	37 pada Tahun 2018	40 pada Tahun 2024

2. Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga&Akupresure	14 pada Tahun 2018	39 pada Tahun 2024
3. KK(Kartu Keluarga) yang memanfaatkan Toga	6581 pada Tahun 2018	1381 pada Tahun 2024



## ASPEK: EFEKTIFITAS DAN MANFAAT SUB ASPEK: DAMPAK INOVASI A

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
a. Sebutkan bentuk dampak inovasi	30	Inovasi berdampak pada indikator kinerja kegiatan/layanan
	60	Inovasi berdampak pada capaian indikator kinerja unit kerja sebagaimana tercantum pada perjanjian kinerja pimpinan OPP
	100	Inovasi berdampak pada capaian indikator kinerja penyelenggara inovasi yang tercantum pada RPJMN/RPJMD/Renstra

### PERTANYAAN TERTUTUP

#### JAWABAN:

Inovasi Kampung Jawa **berkontribusi** terhadap capaian nasional *sustainable development goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan pilar ke-3 “kehidupan sehat dan sejahtera” yaitu menjamin kehidupan sehat dan menjamin kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.

Kerangka dukungan inovasi Kampung Jawa pada pencapaian SDGs dijelaskan sebagai berikut. Inovasi Kampung Jawa mengedepankan paradigma sehat berupa konsep promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan. Konsep promotif yaitu mempromosikan potensi komoditas sumber daya kesehatan tradisional merupakan kekayaan yang perlu dilestarikan dan Inovasi Kampung Jawa **berkontribusi** terhadap capaian nasional *sustainable development goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan pilar ke-3 “kehidupan sehat dan sejahtera” yaitu menjamin kehidupan sehat dan menjamin kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.

Kerangka dukungan inovasi Kampung Jawa pada pencapaian SDGs dijelaskan sebagai berikut. Inovasi Kampung Jawa mengedepankan paradigma sehat berupa konsep promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan. Konsep promotif yaitu mempromosikan potensi komoditas sumber daya kesehatan tradisional merupakan kekayaan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai objek pemajuan budaya. Konsep preventif yaitu membudayakan mencegah risiko penyakit tidak menular/degeneratif dengan mengonsumsi produk olahan Taman Obat Keluarga dan pijat akupresur.

Inovasi ini juga berkontribusi terhadap capaian SDGs pilar ke-8 “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi” dan ke-15 “Ekosistem Daratan”. Dengan mengusung konsep *green economy*, kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga diedukasi untuk memanfaatkan lahan yang ditanami empon-empon dan menjual produk olahannya sehingga meningkatkan pendapatan secara ekonomi tanpa merusak lingkungan. Penanaman Taman Obat Keluarga berfungsi untuk menjaga unsur kesehatan tanah sehingga mampu melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem berkelanjutan. Saat ini, lahan Asuhan Mandiri Taman Obat di wilayah Kecamatan Jumantono ditanami 225 jenis tanaman Taman Obat Keluarga. Jumlah keluarga yang memanfaatkan Taman Obat Keluarga pun meningkat dari tahun 2018 sebanyak 4.284 KK menjadi 6.581 KK.

## ASPEK : EFEKTIVITAS DAN MANFAAT SUB- ASPEK: DAMPAK INOVASI (B DAN C)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
b. Jelaskan capaian output dan outcome inovasi sesuai yang disebutkan dalam tujuan (poin 2) serta dilengkapi dengan kondisi/tabel sebelum dan sesudah	0-25	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan yang diberikan tidak menggambarkan capaian output, outcome inovasi, serta perbandingan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan;</li> <li>b. Tidak ada kaitan antara dampak inovasi dengan tujuan inovasi;</li> <li>c. Jawaban tidak relevan, inovasi tidak menunjang Asta Cita dan kategori inovasi yang dipilih; dan</li> <li>d. Dampak dijelaskan secara umum tanpa data atau bukti pendukung</li> </ul>
c. Jelaskan dampak inovasi dalam mencapai target astas cita/program prioritas presiden sesuai kategori yang dipilih	26-50	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat penjelasan capaian output dan outcome, tetapi tidak mencakup perbandingan yang terukur antara kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan</li> <li>b. Hubungan dampak inovasi dan tujuan yang ingin dicapai dijelaskan secara umum.</li> <li>c. Inovasi menunjang Asta Cita dan kategori inovasi yang dipilih. Namun, hanya disebutkan secara umum (tidak ada penjelasan dan pencapaian target)</li> <li>d. Tidak ada data kuantitatif atau kualitatif yang mendukung dampak yang dijelaskan.</li> </ul>
	51-75	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat penjelasan capaian output dan outcome yang rinci dilengkapi perbandingan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan:</li> <li>b. Penjelasan menunjukkan hubungan yang jelas antara dampak inovasi dan tujuan inovasi.</li> <li>c. Inovasi menunjang Asta dan kategori inovasi yang dipilih. Sudah dijelaskan, namun tidak dilengkapi dengan target secara langsung</li> <li>d. Dampak didukung oleh data atau bukti pendukung yang relevan, meskipun masih memerlukan lebih banyak detail.</li> </ul>
	76-100	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat penjelasan capaian output dan outcome yang rinci dilengkapi perbandingan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan;</li> <li>b. Penjelasan menunjukkan hubungan yang jelas dan kuat antara dampak inovasi dan tujuan inovasi.</li> <li>c. Penjelasan menunjukkan relevansi inovasi dengan Asta Cita dan kategori inovasi yang dipilih, mencakup pencapaian target secara langsung</li> <li>d. Dampak didukung oleh data atau bukti yang jelas, akurat, dan relevan, seperti statistik, survei, atau testimoni.</li> </ul>

JAWABAN:

	Indicator	Sebelum	Sesudah
<b>Outcame</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan terkontrolnya penyakit tidak menular 80%</li> <li>2. Peningkatan pemanfaatan tanaman obat keluarga di setiap keluarga 80%</li> <li>3. Peningkatan ketrampilan pemijatan kelompok (akupresure) dalam pertolongan pertama pada keluhan ringan 50%</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mmmm</li> <li>2. 44%(tahun 2018)</li> <li>3. 26%(tahun 2018)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bhbu</li> <li>2. 80%(tahun 2024)</li> <li>3. 51%(tahun 2024)</li> </ol>
<b>Output</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cakupan kelompok asuhan mandiri pemanfaatan tanaman obat keluarga dan pemijatan 10 % dari jumlah posyandu balita</li> <li>2. Persentase pasien ibu dan anak yang mendapatkan layanan akupresure 60% dari kunjungan</li> <li>3. Peningkatan pemberdayaan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 26%</li> <li>2. 20%</li> <li>3. 5</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 51%</li> <li>2. 60%</li> <li>3. 9</li> </ol>

**B.** Program Kampung Jawara bertujuan : (i) meningkatkan jumlah terkontrolnya penderita penyakit tidak menular; (ii) sebagai sarana promosi kesehatan pemanfaatan tanaman obat dan pemijatan tradisional ; ( iii) mengurangi keluhan pada ibu hamil.Target Inovasi Kampung Jawara adalah seluruh rumah tangga di lingkungan Puskesmas Jumantono. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat kelompok asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur yang dibekali dengan ilmu penanaman bibit, cara panen, pemanfaatan tanaman untuk dibuat jamu dan pemijatan.

Sebelum Inovasi tahun (2017) , kasus penyakit tidak menular tinggi, kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga dan akupresur sedikit, rumah tangga yang memanfaatkan Taman Obat Keluarga stagnan, penyehat tradisional berizin sedikit, jumlah dan variasi tanaman Taman Obat Keluarga stagnan, masyarakat beranggapan empon-empon tidak memiliki manfaat kesehatan dan ekonomi., masyarakat tidak mempunyai keterampilan akupresur. Sesudah inovasi tahun (2021) Kasus penyakit tidak menular terkontrol dari 714 menjadi 880, kelompok Asuhan Mandir Taman Obat Keluarga dari 14 menjadi 33 dan akupresur meningkat, rumah tangga yang memanfaatkan Taman Obat Keluarga meningkat dari 4284 menjadi 6581, jumlah dan variasi tanaman Taman Obat Keluarga meningkat dari 181 menjadi 225, penyehat tradisional berizin meningkat 2 menjadi 5 masyarakat memanfaatkan empon-empon dan akupresur untuk meningkatkan nilai kesehatan dan ekonomi.

**C.** inovasi asta cita dan kategori inovasi

**D.** Program Kampung Jawara bertujuan : (i) meningkatkan jumlah terkontrolnya penderita penyakit tidak menular; (ii) sebagai sarana promosi kesehatan pemanfaatan tanaman obat dan pemijatan tradisional ; ( iii) mengurangi keluhan pada ibu hamil.Target Inovasi Kampung Jawara adalah seluruh rumah tangga di lingkungan Puskesmas Jumantono. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat kelompok asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur yang dibekali dengan ilmu penanaman bibit, cara panen, pemanfaatan tanaman untuk dibuat jamu dan pemijatan.

Sebelum Inovasi tahun (2017) , kasus penyakit tidak menular tinggi, kelompok Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga dan akupresur sedikit, rumah tangga yang memanfaatkan Taman Obat Keluarga stagnan, penyehat tradisional berizin sedikit, jumlah dan variasi tanaman Taman Obat Keluarga stagnan, masyarakat beranggapan empon-empon tidak memiliki manfaat kesehatan dan ekonomi., masyarakat tidak mempunyai keterampilan akupresur. Sesudah inovasi tahun (2021) Kasus penyakit tidak menular terkontrol dari 714 menjadi 880, kelompok Asuhan Mandir Taman Obat Keluarga dari 14 menjadi 33 dan akupresur

meningkat, rumah tangga yang memanfaatkan Taman Obat Keluarga meningkat dari 4284 menjadi 6581, jumlah dan variasi tanaman Taman Obat Keluarga meningkat dari 181 menjadi 225, penyehat tradisional berizin meningkat 2 menjadi 5 masyarakat memanfaatkan empon-empon dan akupresur untuk meningkatkan nilai kesehatan dan ekonomi.

## ASPEK : ADAPTABILITAS SUB-ASPEK : DIFUSI DAN REPLIKASI(A)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
a. Jelaskan potensi replikasi mencakup komponen gagasan/informasi, teknis, dan manajerial inovasi dan kesesuaian gagasan dalam konteks wilayah/instansi/nasional	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi atau konteks lain baik secara gagasan/informasi, teknis, dan manajerial inovasi.
	26-50	Terdapat penjelasan mengenai potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi/nasional atau konteks lain. Penjelasan hanya mencakup 1 dari 3 komponen
	51-75	Terdapat penjelasan mengenai potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi/nasional atau konteks lain. Penjelasan mencakup 2 dari 3 komponen
	76-100	Terdapat penjelasan mengenai potensi replikasi inovasi pada wilayah/instansi/nasional atau konteks lain. Penjelasan mencakup seluruh komponen

**MAKSIMAL 150 KATA**

### JAWABAN:

Inovasi Kampung Jawa **menarik untuk direplikasi** karena memiliki multiefek penyelesaian masalah kesehatan, dan pelestarian budaya, meningkatkan pemanfaatan empon-empon untuk pengembangan obat-obatan tradisional sesuai dengan budaya Indonesia.

Kampung Jawa **mudah direplikasi**. Inovasi ini bisa dilaksanakan di setiap desa di wilayah Kecamatan Jumantono dalam waktu satu bulan karena sudah tersedia TOGA dan sarana pendukungnya.

**Inovasi Kampung Jawa telah diadaptasi daerah lain**. Semula hanya diterapkan di Desa Ngunut, namun saat ini Desa Sambirejo, Tunggulrejo, Sedayu turut mengadopsi.

Inovasi ini di adopsi oleh PKK mengadopsi model pembinaan ke Dasa Wisma dalam hal pemanfaatan lahan pekarangan melalui 10 program pokok PKK. Dinas Pertanian mengadopsi model pengembangan kelompok melalui Kelompok Wanita Tani. DISDAGNAKERKOP UKM mengadopsi model pembuatan dan pemasaran produk UKM rumah tangga.

Inovasi Kampung Jawa ini **telah diadopsi dan diterapkan di daerah dan unit lain karena metode yang digunakan sangat sederhana, aman, mudah dan murah**. Kemauan, komitmen dan kerjasama merupakan kunci utama berhasilnya pelaksanaan inovasi ini

## ASPEK : ADAPTABILITAS SUB-ASPEK : DIFUSI DAN REPLIKASI(B)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
b. Jelaskan upaya difusi inovasi yang telah dilakukan agar terjadi transfer pengetahuan dan penyebarluasan dampak baik di lingkup internal ataupun eksternal instansi, mencakup 1) Publikasi; 2) Transfer pengetahuan dan pembelajaran; dan 3) Replikasi inovasi pada unit kerja/instansi lain atau scaling up inovasi	0-25	Penjelasan yang diberikan tidak berkaitan dengan upaya difusi inovasi yang telah dilakukan atau kegiatan difusi inovasi yang telah berjalan
	26-50	Penjelasan mencakup 1 dari 3 upaya difusi
	51-75	Penjelasan mencakup 2 dari 3 upaya difusi
	76-100	Penjelasan mencakup 3 dari 3 upaya difusi

**MAKSIMAL 150 KATA**

### JAWABAN:

Untuk mendorong Inovasi Kampung Jawa dilakukan Strategi institusional mengacu pada keputusan Bupati Karanganyar no 440/658 2010 tentang penetapan puskesmas dalam sainsifikasi jamu, ditindaklanjuti dengan surat keputusan Camat Jumantono no 440/06/VI 2018 tentang pembentukan tim teknis pembinaan asuhan mandiri pemanfaatan Toga. Evaluasi pelaksanaan didasarkan pada keputusan Kepala Dinas Kesehatan no 440/281 2015 tentang penetapan puskesmas pembina Toga

Strategi sosial dilakukan melalui kolaborasi Desa, PKK dan KWT setempat untuk melakukan penyuluhan, pelatihan, kunjung rumah, pencatatan pelaporan, evaluasi asuhan mandiri Toga dan pembinaan akupresur. Rencana pengembangan selanjutnya adalah merealisasikan terbentuknya Asman Toga, rumah tangga dan pemberdayaan perempuan

Strategi manajerial dilakukan melalui peningkatan kapasitas SDM tentang produksi, pemeliharaan tanaman, pemanfaatan Toga dan pemasarannya. Selain itu diadakan perencanaan anggaran, SOP dan penyusunan RUK.

**Rencana pengembangan inovasi** yaitu Pengembangan promosi dengan memanfaatkan potensi pemuda desa sebagai marketing online yang memiliki ketrampilan copy writer, BUMDES, berkolaborasi dengan usaha jasa wisata untuk mengemas sajian komunitas wisata sehat

## ASPEK: ADAPTABILITAS SUB-ASPEK: DIFUSI DAN REFLIKASI (C)

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
c. Sebutkan jumlah unit kerja dan/atau instansi yang telah mereplikasi inovasi	0	Belum ada unit kerja dan/atau instansi yang mereplikasi
	25	1-5 unit kerja dan/atau instansi
	50	6-10 unit kerja dan/atau instansi
	75	11-15 unit kerja dan/atau instansi
	100	>15 unit kerja dan/atau instansi

### Jawaban :

Jumlah yang sudah mereplikasikan inovasi kampung jawara

1. 21 puskesmas dikabupaten Karanganyar
2. Puskesmas Boyolali



**ASPEK: KEBERLANJUTAN SUB- ASPEK: SUMBERDAYA**

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
Jelaskan ketersediaan dan bagaimana sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mengimplementasikan inovasi yang mencakup	0-25	a. Penjelasan yang disampaikan tidak terkait dengan ketersediaan sumber daya untuk inovasi; dan b. Penjelasan yang disampaikan tidak terkait dengan bagaimana sumber daya digunakan secara efektif dan efisien.
a. Sarana dan Prasarana	26-50	a. Terdapat penjelasan sumber daya mencakup 1-2 jenis sumber daya; dan b. Informasi tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya bersifat umum dan tidak spesifik terhadap inovasi.
b. Sumber daya informasi (data yang diperlukan untuk menjalankan inovasi)	51-75	a. Terdapat penjelasan sumber daya mencakup 3 jenis sumber daya; dan b. Penjelasan menunjukkan bagaimana sumber daya digunakan secara efektif dan efisien, namun tidak dijelaskan dengan rinci untuk setiap jenis sumber daya.
c. Sumber daya manusia (jumlah dan kompetensi)	76-100	a. Terdapat penjelasan sumber daya mencakup 4 jenis sumber daya; dan b. Penjelasan menunjukkan bagaimana setiap sumber daya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan inovasi.
d. Sumber daya anggaran (nominal dan sumber anggaran)		

**MAKSIMAL 250 KATA**

**JAWABAN:**

Inovasi ini menggunakan sumber daya: Sumber daya keuangan, berasal dari bantuan operasional kesehatan (BOK) Rp.20.000.000,00 untuk sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, kunjungan, cetak buku saku dan evaluasi, dana desa Rp.5.000.000,00 untuk pembinaan, penyediaan sarana dan prasarana , serta dana PKK Kecamatan Rp.5.000.000,00 untuk penyediaan bibit dan pembinaan. Sumber daya manusia berjumlah 15 orang, terdiri dari: seksi pelayanan kesehatan primer dan kesehatan tradisional, dinas kesehatan sebagai pembina, camat sebagai penanggungjawab, kepala puskesmas sebagai ketua, dokter sebagai pembina sainifikasi jamu, petugas kesehatan sebagai pembina dan pengelola dan pemanfaatan Taman Obat Keluarga, PKK berperan dalam pengelolaan dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga, Kepolisian sebagai pembina ketertiban masyarakat, seksi kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja dan olahraga sebagai pembina pengelolaan limbah, seksi promosi kesehatan sebagai promotor pemberdayaan masyarakat, kader sebagai penggerak pemanfaatan Taman Obat Keluarga.

Langkah-langkah untuk menggerakkan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya inovasi Kampung Jawa yaitu melalui koordinasi lintas sektoral, sosialisasi, pembentukan tim, penyuluhan, pelatihan kunjungan rumah, evaluasi, laporan, dan penyusunan tindak lanjut.

Untuk memastikan keberlanjutan inovasi seluruh komponen sumber daya manusia yang ada melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi program inovasi yang sudah kita lakukan yaitu: pemanfaatan taman obat keluarga dan akupresure yang berintegrasi dengan program KIA terutama ibu Hamil dan POSBINDU. Serta didukung sumber daya keuangan dalam bentuk anggaran.

**ASPEK: KEBERLANJUTAN SUB- ASPEK : STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Pertanyaan	Rentang Nilai	Uraian
b. Jelaskan upaya yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan suatu inovasi. Upaya mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Strategi institusional, berupa regulasi/kebijakan yang mendasari implementasi inovasi dan/atau dukungan implementasi inovasi dalam dokumen perencanaan organisasi (unit kerja ataupun instansi)</li> <li>2) Strategi manajerial, paling sedikit berupa peningkatan kapasitas SDM pelaksana inovasi, <i>transfer knowledge</i> inovasi, SOP inovasi, <i>maintenance</i> terhadap sumber daya fisik, dan keberlanjutan dukungan anggaran)</li> <li>3) Strategi sosial, berupa kolaborasi bersama pemangku kepentingan dan perannya</li> </ol>	0-25	Penjelasan yang disampaikan tidak berkaitan dengan upaya menjaga keberlanjutan inovasi.
	26-50	Penjelasan mencakup 1 dari 3 strategi keberlanjutan
	51-75	Penjelasan mencakup 2 dari 3 strategi Keberlanjutan
	76-100	Penjelasan mencakup semua strategi keberlanjutan

**JAWABAN:**

Strategi institusional mengacu pada keputusan Bupati Karanganyar nomor 440/658 tahun 2010 tentang penetapan puskesmas dalam sainitifikasi jamu, ditindaklanjuti dengan surat keputusan Camat Jumantono nomor 440/06/VI tahun 2018 tentang pembentukan tim teknis pembinaan asuhan mandiri pemanfaatan tanaman obat keluarga. Evaluasi pelaksanaan didasarkan pada keputusan Kepala Dinas Kesehatan nomor 440/281 tahun 2015, tentang tentang penetapan puskesmas pembina taman obat keluarga (Data Terlampir).

Strategi sosial dilakukan melalui kolaborasi dengan pemerintah desa, PKK, dan Kelompok Wanita Tani (KWT) setempat untuk melakukan penyuluhan pelatihan, kunjungan rumah, pencatatan pelaporan dan evaluasi asuhan mandiri Taman Obat Keluarga dan pembinaan akupresur (Data Terlampir). Rencana pengembangan selanjutnya adalah merealisasikan terbentuknya juru Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga, rumah tangga dan pemberdayaan perempuan .

Strategi manajerial dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia tentang produksi, pemeliharaan tanaman, pemanfaatan Taman Obat Keluarga, dan pemasarannya. Selain itu diadakan perencanaan anggaran, standar operasional prosedur (SOP), dan penyusunan rencana usulan kegiatan ( Data Terlampir).

**Rencana pengembangan inovasi pada tahun depan** yaitu: Pengembangan promosi dengan memanfaatkan potensi pemuda desa sebagai marketing online yang memiliki ketrampilan copy writer, BUMDES, berkolaborasi dengan usaha jasa wisata untuk mengemas sajian komunitas wisata sehat

Tautan/LinkSurat Keputusan Pejabat yang berwenang :

<b>KEPUTUSAN BUPATI KARANGANYAR Nomor 440/658 TAHUN 2010 PENETAPAN PUSKESMAS PELAYANAN SAINTIFIKASI JAMU DALAM PENELITIAN BERBASIS PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN KARANGANYAR</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1Z8J5h183iEbsZn8Fd746AFLOD-kExg6c/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Z8J5h183iEbsZn8Fd746AFLOD-kExg6c/view?usp=sharing</a>
<b>KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN Nomor 440/281 TAHUN 2015 PENETAPAN PUSKESMAS PEMBINA TANAMAN OBAT KELUARGA TERBAIK TAHUN 2015</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1VLZy9bYxtrdWadmJirHjv-PLiVLOZNgC/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1VLZy9bYxtrdWadmJirHjv-PLiVLOZNgC/view?usp=sharing</a>
<b>KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS JUMANTONO Nomor 449.1/065 TAHUN 2017 MEDIA KOMUNIKASI YANG DIGUNAKAN UNTUK MENANGKAP KELUHAN MASYARAKAT ATAU PELANGGAN PUSKESMAS JUMANTONO</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/17VPP9MN-d2z5v0QY18xHDniHwrY7ROEL/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/17VPP9MN-d2z5v0QY18xHDniHwrY7ROEL/view?usp=sharing</a>
<b>SK CAMAT JUMANTONO Nomor 440/06/VI/2018 PEMBENTUKAN TIM PEMBINA ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TOGA DAN AKUPRESUR KECAMATAN JUMANTONO</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1l3k2-ZvadYcZ29ysbHdaXEsUSLFLdrzp/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1l3k2-ZvadYcZ29ysbHdaXEsUSLFLdrzp/view?usp=sharing</a>
<b>KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH Nomor 002.5/73 TAHUN 2019 PEMENANG LOMBA KELOMPOK ASUHAN MANDIRI KESEHATAN TRADISIONAL DENGAN PENDEKATAN KELUARGA TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2019</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1rhh_VxfxUGr_xubgf6_3rBFawfll9yeU/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1rhh_VxfxUGr_xubgf6_3rBFawfll9yeU/view?usp=sharing</a>
<b>SURAT KEPALA PUSKESMAS Nomor 449.1/160.21/IV/2020 PEMANFAATAN TOGA</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1OwNOMq3BDcKmo969u0Joqw2sCAwBOH9Q/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1OwNOMq3BDcKmo969u0Joqw2sCAwBOH9Q/view?usp=sharing</a>
<b>SK KEPALA DESA NGUNUT Nomor 400/15/I/TAHUN 2018 PEMBENTUKAN KELOMPOK SARI ALAM PEMANFAATAN TANAMAN OBAT (TOGA) DAN AKUPRESUR DESA NGUNUT KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1LmbM7Bo8lGLjH5ku55nXFkIRdSHpUfD1/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1LmbM7Bo8lGLjH5ku55nXFkIRdSHpUfD1/view?usp=sharing</a>
<b>SK KEPALA DESA NGUNUT NOMOR 400/20 TAHUN 2018</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1Vk_Wm_aGrIknLs9HhYasWUbe2sDqQrhl/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Vk_Wm_aGrIknLs9HhYasWUbe2sDqQrhl/view?usp=sharing</a>

PEMBENTUKAN KADER ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TOGA DAN AKUPRESUR DESA NGUNUT KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR	
SK KEPALA DESA SAMBIREJO NOMOR 448/06/I/2017 PEMBENTUKAN KADER ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TOGA DAN AKUPRESUR DESA SAMBIREJO	<a href="https://drive.google.com/file/d/1cXltFNKZspjK7SYy3l-SVU9xr3EqRMxN/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1cXltFNKZspjK7SYy3l-SVU9xr3EqRMxN/view?usp=sharing</a>
SK KEPALA DESA SEDAYU NOMOR 141/18/SK/I/2020 PEMBENTUKAN KEPENGURUSAN ASMAN TOGA DAN AKUPRESUR DUSUN JATEN DESA SEDAYU KECAMATAN JUMANTONO	<a href="https://drive.google.com/file/d/15DXjibYDQEiidG-90zwHp1g5zlxpSjY/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/15DXjibYDQEiidG-90zwHp1g5zlxpSjY/view?usp=sharing</a>
SK KEPALA DESA SEDAYU NOMOR 440/5 TAHUN 2020 KELOMPOK ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT (TOGA) DAN AKUPRESUR "SUGEH WARAS" DUKUH KLENGKINGAN DESA SEDAYU KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR	<a href="https://drive.google.com/file/d/1u9UwgfabYYuYA_gez4eu1aaL48emfQ0l/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1u9UwgfabYYuYA_gez4eu1aaL48emfQ0l/view?usp=sharing</a>
SK KEPALA DESA SEDAYU NOMOR 141/17/SK/I/2020 PEMBENTUKAN KEPENGURUSAN ASMAN TOGA DAN AKUPRESUR DESA SEDAYU KECAMATAN JUMANTONO	<a href="https://drive.google.com/file/d/1w9UngC4dJXc_QsVd0cl3L6_4nFyX7MxT/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1w9UngC4dJXc_QsVd0cl3L6_4nFyX7MxT/view?usp=sharing</a>
SK KEPALA DESA TUNGGULREJO NOMOR 141/16/X/2018 PEMBENTUKAN KADER ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TOGA DAN AKUPRESUR DESA TUNGGULREJO	<a href="https://drive.google.com/file/d/1huM4Qyg9KbIKxnznXUKMknXo2-RBEG7a/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1huM4Qyg9KbIKxnznXUKMknXo2-RBEG7a/view?usp=sharing</a>
SK KEPALA DESA TUNGGULREJO NOMOR 141/17.B/X/2018 PEMBENTUKAN KELOMPOK ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TAMAN OBAT (TOGA) DAN AKUPRESUR KELOMPOK DESA TUNGGULREJO KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR	<a href="https://drive.google.com/file/d/1ZaaSHFpwaHpPzmaTGfTLKSi2XfTo7fZ/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1ZaaSHFpwaHpPzmaTGfTLKSi2XfTo7fZ/view?usp=sharing</a>
SK KEPALA DESA TUNGGULREJO NOMOR 141/17.A/X/TAHUN 2018 PEMBENTUKAN KELOMPOK KK BINAAN ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TOGA DAN AKUPRESUR DESA TUNGGULREJO	<a href="https://drive.google.com/file/d/1n3NRqT1Y5CFnR1YUYUHNqbyps5htiDq/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1n3NRqT1Y5CFnR1YUYUHNqbyps5htiDq/view?usp=sharing</a>

<b>SK TIM PEMBINA INOVASI KAMPUNG JAWARA NOMOR 449.1/28.21/I/2022 PEMBENTUKAN TIM PEMBINA ASMAN TOGA PUSKESMAS JUMANTONO</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1z4kglv65rWK0RZB_WksNwSIA6sv_PDy/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1z4kglv65rWK0RZB_WksNwSIA6sv_PDy/view?usp=sharing</a>
<b>SMD-MMD(survei Mawas Diri-Musyawaharah Masyarakat Desa)</b>	<a href="https://docs.google.com/document/d/1zKqSm2tU6Ft32fe6RIS6ccQvkbba_kdN/edit?usp=sharing&amp;oid=108545884479597786166&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1zKqSm2tU6Ft32fe6RIS6ccQvkbba_kdN/edit?usp=sharing&amp;oid=108545884479597786166&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
<b>Asupan Masyarakat</b>	<a href="https://docs.google.com/document/d/1hXifqr2tG5TB1k4_KFU4z-aTP-PqYr0x/edit?usp=sharing&amp;oid=108545884479597786166&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/document/d/1hXifqr2tG5TB1k4_KFU4z-aTP-PqYr0x/edit?usp=sharing&amp;oid=108545884479597786166&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a>
<b>Data Perbandingan Implementasi Kampung Jawa</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1ruAi64L1Wy5FfcolBvmpYdChRnGRtSHM/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1ruAi64L1Wy5FfcolBvmpYdChRnGRtSHM/view?usp=sharing</a>
<b>Penetapan Puskesmas Pelayanan Saintifikasi Jamu Dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Karanganyar</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1Z8J5h183iEbsZn8Fd746AFLOD-kExg6c/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Z8J5h183iEbsZn8Fd746AFLOD-kExg6c/view?usp=sharing</a>
<b>Penetapan Puskesmas Pembina Tanaman Obat Keluarga Terbaik Tahun 2015</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1VLZy9bYxtrdWadmJirHjv-PLiVLOZNgC/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1VLZy9bYxtrdWadmJirHjv-PLiVLOZNgC/view?usp=sharing</a>
<b>Indikator Evaluasi Pelaksanaan Kampung Jawa</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/105QZvoGmvREIEjU2EtUJcnj-WIAE2yqS/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/105QZvoGmvREIEjU2EtUJcnj-WIAE2yqS/view?usp=sharing</a>
<b>Studi Tiru Puskesmas Ampel Boyolali</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1TSOsP6wnlL677n3MM8IEii9-f3FfRy86/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1TSOsP6wnlL677n3MM8IEii9-f3FfRy86/view?usp=sharing</a>
<b>Studi Tiru Puskesmas Jatipuro Karanganyar</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1-38SFXYJMhc4BKrN0qOYhVsIjNspvEz/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1-38SFXYJMhc4BKrN0qOYhVsIjNspvEz/view?usp=sharing</a>
<b>Studi Tiru Yankestrad Dinas Kesehatan Karanganyar yang diikuti oleh 21 Puskesmas di Karanganyar</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1Wl19vBCly-X65T5e1mB_6GITLuFaU_N1/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Wl19vBCly-X65T5e1mB_6GITLuFaU_N1/view?usp=sharing</a>
<b>MOU dengan Pertanian</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1RCXkp6u4d_4S_av5Xqxk2i0xf3ewCpg/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1RCXkp6u4d_4S_av5Xqxk2i0xf3ewCpg/view?usp=sharing</a>
<b>MOU dengan Asosiasi Akupresure</b>	<a href="https://drive.google.com/file/d/1_RVypzRrlvqEvImSuHueZTtKC4Qsn2qm/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1_RVypzRrlvqEvImSuHueZTtKC4Qsn2qm/view?usp=sharing</a>

MOU dengan B2P2TOOT	<a href="https://drive.google.com/file/d/1uVWX8yriKjheCXqFwrnCEyYFhj0thYGa/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1uVWX8yriKjheCXqFwrnCEyYFhj0thYGa/view?usp=sharing</a>
RUK Puskesmas Jumantono 2019	<a href="https://drive.google.com/file/d/12VBefwyQwl4B_EH5QQ8WWX27WE-LVQ3d/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/12VBefwyQwl4B_EH5QQ8WWX27WE-LVQ3d/view?usp=sharing</a>
RPK Puskesmas Jumantono 2019	<a href="https://drive.google.com/file/d/1CZ4CdTxu95TS01Y6XPXG9vx4OLH6DgZF/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1CZ4CdTxu95TS01Y6XPXG9vx4OLH6DgZF/view?usp=sharing</a>
SOP Yankestrad	<a href="https://drive.google.com/file/d/18rW3U9az_C1DaXXEh6-uJd9SSzWVIHCB/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/18rW3U9az_C1DaXXEh6-uJd9SSzWVIHCB/view?usp=sharing</a>